

**STRATEGI GURU PPKN DALAM MENINGKATKAN *SELF
EFFICACY* PESERTA DIDIK DI UPT SMA NEGERI 1 OKU
TIMUR**

SKRIPSI

Oleh :

Erika Viveronika

Nomor Induk Mahasiswa: 06051281823018

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

**STRATEGI GURU PPKN DALAM MENINGKATKAN *SELF EFFICACY* PESERTA DIDIK DI UPT SMA NEGERI 1 OKU
TIMUR**

SKRIPSI

Oleh

Erika Viveronika

Nomor Induk Mahasiswa: 06051281823018

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Disetujui Untuk Diajukan Dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn



Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002

Pembimbing Skripsi



Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP. 196812211994121001

**STRATEGI GURU PPKN DALAM MENINGKATKAN *SELF EFFICACY*
PESERTA DIDIK DI UPT SMA NEGERI 1 OKU TIMUR**

SKRIPSI

Oleh :

Erika Viveronika

Nomor Induk Mahasiswa: 06051281823018

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Telah di ujikan dan dinyatakan lulus pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 27 Mei 2022

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn



**Sulkipani, S.Pd, M.Pd
NIP.198707042015041002**

Pembimbing Skripsi



**Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP. 196812211994121001**

**STRATEGI GURU PPKN DALAM MENINGKATKAN *SELF EFFICACY*
PESERTA DIDIK DI UPT SMA NEGERI 1 OKU TIMUR**

SKRIPSI

Oleh:

Erika Viveronika

No Induk Mahasiswa : 06051281823018

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Mengesahkan :

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn



Sulkipani, S.Pd, M.Pd
NIP.198707042015041002

Pembimbing Skripsi



Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP. 196812211994121001



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erika Viveronika
NIM : 06051281823018
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Guru PPKn dalam Meningkatkan *Self Efficacy* Peserta Didik di UPT SMA Negeri 1 OKU Timur” beserta seluruh isinya adalah benar- benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan Dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa adanya pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, April 2022

Yang membuat pernyataan



Erika Viveronika

NIM. 06051281823018

PRAKATA

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si selaku pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A selaku Dekan FKIP, Ibu Dr. Farida, M.Si selaku Kajur IPS, Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd, selaku kepala Koordinator program studi PPKn yang telah membantu serta mempermudah dalam pengurusan administrasi penelitian skripsi ini.

Ucapan trima kasih juga kepada seluruh dosen program studi PPKn, yaitu Ibu Dra. Umi Chotimah, M. Pd., Ph.D., Ibu Sri Artati Waluyati, M.Si., Bapak Drs. Alfiandra, M. Si., Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H., Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd., dan Ibu Maryani, S.Pd., M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S. Pd., Ibu Camelia, S. Pd., M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S. Pd., M.Pd yang selama ini telah memberikan ilmu pengetahuan, motivasi, dan pengalaman selama perkuliahan. Ucapan terima kasih juga kepada Ibu Rika Novarina, A.Md selaku admin program studi PPKn yang telah membantu proses adminitstrasi. Kemudian peneliti mengucapkan terima kasih kepada UPT SMA Negeri 1 OKU Timur yang telah memberikan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk bidang PPKn serta bidang ilmu lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Indralaya, April 2022

Penulis



Erika Viveronika

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN KETERANGAN LULUS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Strategi.....	9
2.1.1 Pengertian Strategi	9
2.1.2 Pengertian Strategi Pembelajaran	10
2.1.3 Konsep Dasar Strategi Pembelajaran.....	11
2.2 Guru.....	11
2.2.1 Pengertian Guru	11
2.2.2 Peran Guru	13
2.3 Pendidikan Kewarganegaraan	15
2.3.1 Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan	15
2.3.2 Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan	16

2.4 <i>Self Efficacy</i>	17
2.4.1 Pengertian <i>Self Efficacy</i>	17
2.4.2 Dimensi <i>Self Efficacy</i>	19
2.4.3 Klasifikasi <i>Self Efficacy</i>	21
2.4.4 Indikator <i>Self Efficacy</i>	22
2.4.5 Sumber-Sumber <i>Self Efficacy</i>	23
2.4.6 Proses <i>Self Efficacy</i>	29
2.4.7 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Self Efficacy</i>	32
2.4.8 Peranan <i>Self Efficacy</i>	33
2.5 Kerangka Berfikir	36
2.6 Alur Penelitian	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
3.1 Metode Penelitian	38
3.2 Variabel Penelitian	39
3.3 Definisi Operasional Variabel	39
3.4 Populasi dan Sampel	42
3.4.1 Populasi	42
3.4.2 Sampel	42
3.5 Teknik Pengumpulan Data	43
3.5.1 Teknik Dokumentasi	43
3.5.2 Teknik Wawancara	44
3.5.3 Teknik Observasi	45
3.6 Teknik Analisis Data	47
3.6.1 <i>Data Reduction</i> (Reduksi Data)	48
3.6.2 <i>Data Display</i> (Penyajian Data)	48
3.6.3 <i>Conclusion Drawing/Verification</i> (Pengarikan Kesimpulan/Verifikasi)	49
3.7 Uji Keabsahan Data	49

3.7.1 Uji Kredibilitas	50
3.7.2 Uji Transferabilitas	52
3.7.3 Uji Dependabilitas	53
3.7.4 Uji Konfirmabilitas	53
BAB IV Hasil Dan Pembahasan	55
4.1 Hasil Penelitian.....	55
4.1.1 Deskripsi Data Dokumentasi	56
4.1.2 Deskripsi Data Wawancara.....	61
4.1.3 Deskripsi Data Hasil Observasi	80
4.2 Analisis Data Hasil Penelitian	83
4.2.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi	83
4.2.2 Analisis Data Hasil Wawancara	83
4.2.3 Analisis Data Hasil Observasi	108
4.3 Reduksi Data	108
4.4 Penyajian Data.....	109
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	109
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	114
5.1 Kesimpulan.....	114
5.2 Saran	115
5.2.1 Bagi Sekolah	116
5.2.2 Bagi Guru.....	116
5.2.3 Bagi Peneliti.....	116
DAFTAR PUSTAKA	117

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Staregi Pengubahan Sumber Ekspektasi <i>Self Efficacy</i>	27
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	40
Tabel 3 2 Informan Penelitian.....	43
Tabel 3 3 Teknik Pengumpulan Data.....	47
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	56
Tabel 4.2 Jumlah Guru	59
Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik	59
Tabel 4.4 Sarana UPT SMA Negeri 1 OKU Timur	60
Tabel 4.5 Prasarana UPT SMA Negeri 1 OKU Timur	60
Tabel 4.6 Daftar Nama Informan Utama Dalam penelitian.....	63
Tabel 4.7 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Guru PPKn	86
Tabel 4.8 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Peserta Didik	93

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	36
Bagan 2.2 Alur Penelitian	37
Bagan 4.1 Struktur Organisasi UPT SMA Negeri 1 OKU Timur	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul Judul Skripsi
- Lampiran 2 : Pengesahan Judul Oleh Koordinator Program Studi
- Lampiran 3 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 4 : Izin Penelitian Dekan FKIP Universitas Sriwijaya
- Lampiran 5 : Izin Penelitian Dinas Pendidikan Provinsi Sumatra Selatan
- Lampiran 6 : Surat Telah Melaksanakan Penelitian oleh UPT SMA Negeri 1
OKU Timur
- Lampiran 7 : Surat Persetujuan Ujian Skripsi
- Lampiran 8 : Rubrik Perbaikan Ujian Skripsi
- Lampiran 9 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 11 : Lembar Observasi
- Lampiran 12 : Hasil Dokumentasi Pelaksanaan penelitian
- Lampiran 13 : Surat Keterangan Pengecekan Similarity
- Lampiran 14 : Hasil Pemeriksaan Plagiasi

**STRATEGI GURU PPKN DALAM MENINGKATKAN *SELF EFFICACY*
PESERTA DIDIK DI UPT SMA NEGERI 1 OKU TIMUR**

Oleh:

Erika Viveronika

Nomor Induk Mahasiswa: 06051281823018

Pembimbing: Drs. Emil El Faisal, M.Si

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru PPKn dalam meningkatkan *self efficacy* peserta didik di UPT SMA Negeri 1 OKU Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Situasi sosial dari penelitian ini adalah UPT SMA Negeri 1 OKU Timur sebagai (tempat) penelitian, guru PPKn dan peserta didik sebagai (pelaku) serta kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru PPKn dalam meningkatkan *self efficacy* peserta didik sebagai (aktifitas) yang akan diteliti. Informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang informan utama dan 4 orang informan pendukung yang ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, wawancara, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas dan uji konfirmabilitas. Berdasarkan pada analisis data dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa strategi guru PPKn dalam meningkatkan *self efficacy* peserta didik di UPT SMA Negeri 1 OKU Timur yaitu melalui pengalaman keberhasilan, pengalaman orang lain, persuasi verbal, serta kondisi fisiologis.

Kata kunci : Strategi Guru PPKn, *Self Efficacy*, Peserta Didik

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn



Sulkipani, S.Pd, M.Pd
NIP.198707042015041002

Pembimbing Skripsi



Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP. 196812211994121001

**CIVICS TEACHER STRATEGY IN INCREASING THE SELF EFFICACY
OF STUDENTS AT UPT SMA NEGERI 1 OKU TIMUR**

By:

Erika Viveronika

Student Identification Number: 06051281823018

Advisor: Drs. Emil El Faisal, M.Si

Pancasila and Citizenship Education Study Program

ABSTRACT

This study aims to determine the strategies of PPKn teachers in increasing the self-efficacy of students at UPT SMA Negeri 1 OKU Timur. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. The social situation of this research is UPT SMA Negeri 1 OKU Timur as the research (place), PPKn teachers and students as (actors) and learning activities carried out by PPKn teachers in increasing the self-efficacy of students as (activities) to be studied. The informants in this study amounted to 6 main informants and 4 supporting informants who were determined using purposive sampling technique. The data collection techniques in this study used documentation, interviews, and observation techniques. The data analysis technique used is data reduction, data presentation and conclusion drawing. The validity of the data was tested using the credibility test, transferability test, dependability test and confirmability test. Based on the analysis of data from the results of the research conducted, it shows that the strategies of Civics teachers in improving the self-efficacy of students at UPT SMA Negeri 1 OKU Timur are through success experiences, experiences of others, verbal persuasion, and physiological conditions.

Keywords: PPKn Teacher Strategy, Self Efficacy, Learners

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn



Sulkipani, S.Pd, M.Pd
NIP.198707042015041002

Pembimbing Skripsi



Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP. 196812211994121001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan manusia pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam mewujudkan kehidupan yang lebih baik. Pendidikan akan dapat menghasilkan manusia-manusia yang memiliki potensi dan kualitas yang dapat membuat suatu negara menjadi lebih maju dan menjadi tombak bagi berkembangnya suatu negara. Dimana setiap warga negara berhak untuk memperoleh pendidikan dan mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya melalui pendidikan. Pendidikan akan memberikan pengetahuan serta wawasan yang dapat menumbuhkan kecerdasan bagi setiap manusia. Seperti yang terdapat dalam Pembukaan UUD 1945 pada alinea ke-IV dimana pemerintah memiliki tujuan yang salah satunya adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, yang salah satu caranya adalah melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dengan penuh kesadaran dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh pengetahuan serta mendapatkan pengalaman yang berguna bagi keberlangsungan hidupnya serta melalui pendidikan maka seseorang mampu mengembangkan potensi dan kecerdasan yang dimiliki sehingga dengan demikian ia dapat menjadi pribadi yang lebih baik dan bermartabat serta memiliki wawasan yang luas sehingga menjadi pribadi yang dapat berguna bagi bangsa dan negara. Seperti halnya yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional di dalam pasal 1 dijelaskan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha yang secara sadar dan terencana sehingga tercipta kegiatan pembelajaran yang dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif untuk terus mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya sehingga dapat memiliki kemampuan spiritual agama, mampu mengendalikan dirinya serta mempunyai kecerdasan dan juga akhlak yang terpuji

dan kemampuan yang diperlukan serta bermanfaat bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negaranya.

Musfikon dalam (Safitri dan Naqiyah, 2021) mengatakan bahwa dengan pendidikan maka dapat mewujudkan adanya perubahan pada diri peserta didik. Dimana perubahan tersebut dapat terjadi pada semua aspek yang terdapat dalam diri peserta didik yang dapat dilihat dari cara memahami, pengetahuan yang dimilikinya, pola pikir, kesigapan, perilaku, cara pandang, keahlian dan sebagainya.

Dalam proses belajar mengajar yang dilakukan seharusnya peserta didik tidak hanya duduk manis dan hanya mendengarkan tentang materi dan informasi yang diberikan oleh guru. Namun lebih dari itu seorang guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk lebih aktif menemukan, memproses dan mengkontruksi ilmu pengetahuan dan keterampilan baru, dapat memahami ilmu pengetahuan secara langsung melalui pengalaman. Peserta didik juga harus dapat secara mandiri melakukan hubungan dengan segala kenyataan yang ada dalam lingkungan hidupnya, ataupun pengetahuan yang diperoleh. Peserta didik dapat terlibat dalam berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan menekankan pada belajar melalui tindakan yang nyata.

Namun dalam pelaksanaan proses pendidikan tidak menutup kemungkinan jika terjadi sebuah kegagalan. Kegagalan yang terjadi tidak hanya disebabkan oleh kurangnya kemampuan intelektual tetapi dipicu oleh berbagai faktor yang lain. Terkadang banyak permasalahan yang muncul dari dalam diri peserta didik yang dapat menghambatnya dalam mencapai hasil yang maksimal dalam kegiatan pembelajaran. Permasalahan-permasalahan tersebut dapat berupa kurangnya keyakinan yang ada dalam diri peserta didik akan kemampuan yang dimilikinya sehingga cenderung membuat peserta didik merasa tidak mampu dalam menghadapi tugas yang sulit ataupun selalu merasa cemas dan takut akan hasil dari kegiatan pembelajaran yang dilaluinya sehingga cenderung peserta didik akan

selalu menghindari hal-hal yang ia rasa tidak sanggup untuk menanganinya, sehingga ia akan selalu berfikir bahwa itu merupakan hal yang ia tekankan dalam dirinya bahwa ia selalu memiliki kelemahan dan tidak mampu melakukan sesuatu diluar batas kemampuannya, itupula yang mengakibatkan peserta didik banyak mengalami stres dan tertekan.

Seperti yang dikemukakan oleh Shintadevi et al, dalam (Safitri dan Naqiyah, 2021) yang mengatakan bahwa salah satu yang menjadi penyebab seorang peserta didik mengalami kegagalan dalam mencapai keberhasilan pendidikan adalah dikarenakan oleh faktor yang ada dalam dirinya yang berkaitan dengan keyakinan dirinya sendiri atas kemampuan yang ia miliki yang mana dikenal dengan istilah *self efficacy*. Bandura dalam (Lianto, 2019) menyatakan bahwa *self efficacy* merupakan suatu pandangan yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri yang berkaitan dengan keyakinan dalam dirinya atas kemampuan yang ia miliki dimana akan berpengaruh terhadap tindakannya dalam menghadapi situasi serta kondisi tertentu. Bandura menyatakan bahwa keyakinan atas semua kemampuan ini meliputi kepercayaan diri, kemampuan menyesuaikan diri, kapasitas kognitif, kecerdasan dan kapasitas bertindak pada situasi yang penuh dengan tekanan. *Self efficacy* memiliki peranan yang sangat penting dalam diri peserta didik yang akan berpengaruh terhadap keberhasilan belajarnya. *Self efficacy* sendiri terbagi dalam dua kategori yaitu *self efficacy* tinggi dan *self efficacy* rendah.

Peserta didik yang memiliki *self efficacy* yang tinggi cenderung akan memiliki keyakinan dalam dirinya bahwa ia mampu untuk menyelesaikan segala tugas yang cukup berat dan tidak pernah mudah menyerah, ia akan selalu memiliki rasa optimis bahwa ia mampu untuk menyelesaikan semua tugas-tugas yang diberikan kepadanya dan tidak pernah menghindar dari hal-hal yang menjadi tanggung jawabnya dan berupaya untuk menyelesaikannya dengan sebaik mungkin. Sebaliknya peserta didik yang memiliki *self efficacy* yang rendah cenderung akan lebih menghindari tugas-tugas yang sulit karena ia merasa tidak mampu untuk menyelesaikannya dan ia akan dengan cepat merasa putus asa dan menyerah ketika dihadapkan dengan tugas yang sulit bagi dirinya.

Berdasarkan hal tersebut permasalahan mengenai peserta didik yang memiliki *self efficacy* yang rendah tentu bukan saja menjadi permasalahan yang harus dihadapi sendiri oleh peserta didik. Hal ini juga harus diperhatikan oleh guru agar dapat membantu peserta didik yang memiliki *self efficacy* yang rendah untuk dapat meningkatkan keyakinan peserta didik akan kemampuan yang dimilikinya agar peserta didik dapat lebih optimis dalam menyelesaikan segala tugas-tugasnya sehingga dapat meningkatkan motivasi belajarnya, dan juga dapat mencapai hasil pembelajaran yang lebih optimal. Guru perlu menggunakan strategi dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan *self efficacy* dari peserta didik. Jamrah dan Aswan dalam (Asrori, 2013) mendefinisikan strategi sebagai suatu siasat dalam melakukan suatu tindakan untuk meraih tujuan yang telah ditetapkan dengan berbagai usaha yang dilakukan. Sehingga dengan menggunakan strategi diharapkan dapat meningkatkan keyakinan diri dari peserta didik. Strategi pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, dengan menerapkan strategi pembelajaran terkait dengan pemberian materi dan pemilihan media pembelajaran yang tepat, maka akan dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Guru dituntut untuk dapat menerapkan strategi pembelajaran dengan menyesuaikan materi dan juga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Menurut Mokhtar dan Anuar (2015) dalam (Gunadi, dkk., 2018) menyatakan bahwa semakin tepat strategi pembelajaran yang diterapkan, maka tingkat *self-efficacy* peserta didik juga semakin tinggi. Hal yang serupa juga dikemukakan oleh Mousavi dan Abedini (2016) dalam (Gunadi, dkk., 2018) bahwa strategi yang diterapkan oleh guru berkaitan dengan tinggi rendahnya *self-efficacy* dari peserta didik. Kemudian Lenz, Deshler, dan Kissam (2004) dalam (Purwanta dan Nugraheni, 2018) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran dalam meningkatkan *self efficacy* peserta didik, yaitu strategi pembelajaran tersebut memberikan serangkaian langkah-langkah logis untuk memecahkan tugas yang sulit. Sementara Fencil dan Scheel (Cheung, 2014) dalam (Purwanta dan Nugraheni, 2018) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran yang sesuai dan

digunakan dengan baik di kelas akan memberikan pengaruh pada *self efficacy* siswa.

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Savitri, (2017) dalam *e-journalnya* yang berjudul “Analisis Kualitatif Strategi Pembelajaran Guru Fisika: Relevansinya Dalam Mengembangkan Motivasi Berprestasi dan *Self Efficacy* Siswa” (dalam <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPM/article/view/12586/7979>) dimana dalam penelitiannya tersebut menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh guru dalam upaya menumbuhkan motivasi berprestasi serta *self efficacy* dari peserta didik yaitu dilakukan dengan beberapa cara selama dalam proses kegiatan pembelajaran. Adapun strategi tersebut antara lain yaitu cara yang pertama melalui diskusi kelompok yang bertujuan agar peserta didik dapat memecahkan permasalahan melalui diskusi bersama dan saling bertukar pikiran. Cara yang kedua ialah dengan menerapkan pembelajaran berbasis masalah yang dimaksudkan agar peserta didik dapat menumbuhkan rasa mandiri dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya. Cara yang ketiga dengan memberikan penghargaan dan hukuman, dimana penghargaan yang diberikan berupa pemberian nilai tambahan sedangkan hukuman yang diberikan yang bersifat membangun seperti memberikan remedial. Dimana pemberian penghargaan dan hukuman akan lebih memotivasi siswa untuk dapat meningkatkan belajarnya. Cara yang ke-empat yaitu dengan menciptakan humor agar dapat menumbuhkan rasa nyaman belajar bagi peserta didik. Dan cara yang terakhir adalah dengan melakukan umpan balik yaitu adanya kegiatan yang positif antara peserta didik dengan guru.

Penelitian lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Nurfadhilla, Nona (2020) dalam *e-journalnya* dengan judul “Upaya Meningkatkan Efikasi Diri Melalui Bimbingan Dan Konseling” yang tersedia dalam <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/enlighten/article/view/1495/1006>), dimana penelitiannya menunjukkan beberapa upaya yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi efikasi diri siswa yang rendah dengan

menggunakan pendekatan RET (*Rational Emotive Therapy*). Dengan upaya yang dilakukan oleh guru BK adalah melakukan pencegahan agar peserta didik yang memiliki efikasi yang tinggi tidak mengalami penurunan dan juga melalui upaya kuratif yaitu agar peserta didik yang memiliki efikasi yang rendah dapat meningkatkan efikasi dirinya. Dalam upaya tersebut guru BK selalu memberikan bimbingan baik berupa nasihat maupun motivasi kepada peserta didik agar dapat meningkatkan keyakinan diri peserta didik akan kemampuan yang dimilikinya. Dengan memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka dapat mengalahkannya keraguan-keraguan yang dapat membuat peserta didik merasa ragu dan takut untuk bertindak. Selain itu guru BK juga membentuk kelompok belajar.

Penelitian selanjutnya yang masih relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Inayah, Nur (2018) dengan penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan *Self Efficacy* Dengan Teknik *Symbolic Modelling* Pada Siswa Kelas VIII-A SMP Negeri 7 Banjarmasin” yang tersedia (dalam <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/jpbk/article/view/1482/1180>). Dimana dalam penelitiannya menunjukkan bahwa dengan menggunakan teknik *symbolic modelling* guru harus bisa menciptakan suasana yang nyaman bagi peserta didik dengan menggunakan bahasa dari daerah tersebut dan juga menyesuaikan dengan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik. Selanjutnya guru menggunakan video sebagai media untuk meningkatkan *self efficacy* peserta didik dengan teknik *symbolic modelling* dengan menyelaraskan pada karakter dari peserta didik. Video yang ditampilkan adalah video yang mengandung pesan agar peserta didik dapat terpacu untuk meningkatkan *self efficacy*-nya. Sehingga peserta didik dapat meniru pesan yang terkandung dalam video. Guru juga memberikan motivasi kepada peserta didik yang berupa pujian atas setiap keberhasilan yang diraih oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang saya lakukan di UPT SMA Negeri 1 OKU Timur saya masih menemukan peserta didik yang memiliki permasalahan terhadap *self efficacy*. Peserta didik merasa kurang memiliki keyakinan terhadap dirinya ketika menghadapi permasalahan yang sulit. Ketika

diberikan tugas yang sulit oleh guru peserta didik merasa tidak mampu untuk mengerjakannya dan kurang memiliki usaha dalam belajar. Cenderung mudah meyerah ketika dihadapkan dengan hal-hal yang sulit dan takut merasa gagal. Masih ada juga peserta didik yang tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru. Tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran dan cenderung bermalas-malasan. Terdapat pula peserta didik yang merasa cemas ketika akan menghadapi ujian dan sering merasa stres ketika menghadapi tugas-tugas yang sulit. Peserta didik tidak mampu untuk mengendalikan situasi yang dialaminya sehingga menimbulkan rasa takut dan pesimis dalam bertindak. Dalam pengerjaan tugas pun ada peserta didik yang mencontek tugas yang dikerjakan oleh temannya, dan juga merasa kurang bisa memahami materi yang dijelaskan oleh guru.

Berdasarkan dari hasil studi pendahuluan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di UPT SMA Negeri 1 OKU Timur dengan penelitian yang berjudul **“Strategi Guru PPKn Dalam Meningkatkan *Self Efficacy* Peserta Didik di UPT SMA Negeri 1 OKU Timur”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah **“Bagaimanakah Strategi Guru PPKn Dalam Meningkatkan *Self Efficacy* Peserta Didik Di UPT SMA Negeri 1 OKU Timur ?”**

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi guru PPKn dalam meningkatkan *self efficacy* peserta didik di UPT SMA Negeri 1 OKU Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan sumbangsih terhadap pemikiran, teori serta konsep mengenai kajian ilmu dan juga bermanfaat terhadap penambahan wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca yang berkaitan dengan

strategi guru PPKn dalam meningkatkan *self efficacy* peserta didik di UPT SMA Negeri 1 OKU Timur.

1.4.2 Secara Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini berguna bagi beberapa pihak, yaitu sebagai berikut:

1.4.2.1 Bagi Sekolah

Penelitian ini akan dapat bermanfaat bagi pihak sekolah agar dapat mengatasi permasalahan yang dialami oleh peserta didik terkait dengan *self efficacy*. Karna apabila tidak diatasi maka akan berpengaruh terhadap akademiknya. Sehingga dengan adanya penelitian ini maka menjadi referensi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

1.4.2.2 Bagi Guru

Penelitian ini akan dapat menjadi pertimbangan bagi guru untuk dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan *self efficacy*-nya dalam kegiatan belajar mengajar melalui berbagai strategi dan upaya, sehingga dapat dicapai hasil yang optimal dalam pembelajaran.

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Penelitian ini akan menambah wawasan serta pengetahuan bagi peneliti mengenai strategi guru PPKn dalam meningkatkan *self efficacy* peserta didik dan juga sebagai langkah awal dalam menyelesaikan program S1.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, N. (2018). *Upaya meningkatkan self-efficacy siswa dalam pembelajaran matematika melalui problem based learning*. *Jurnal Pendas Mahakam*, 3(3), 255–266. <https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/pendasmahakam/article/view/293/182>
- Asrori, M. (2016). Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *Madrasah*, 6(2), 26. <https://doi.org/10.18860/jt.v6i2.3301>
- Astuti, E. I. F. (2018). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Ips Di Man 1 Malang. *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 5(1), 64. <https://doi.org/10.18860/jpips.v5i1.7332>
- Budio, S. (2019). Strategi Manajemen Sekolah. *Jurnal Menata*, 2(2), 64.
- Desilawati, & Amrizal. (2014). Guru Profesional di Era Global. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 20(77), 1–4. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/view/3415>
- Djalal, F. (2017). Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran. *Jurnal Dharmawangsa*, 2(1), 31–52.
- Gunadi, I. G. A. (2018). *Strategi Pembelajaran Guru : Relevansinya Dalam Pengembangan Self Efficacy Dan Prestasi Belajar Fisika Siswa*. 8(2), 45–54.
- Hanum, A. (2018). Bimbingan Pribadi-Sosial Untuk Self-Efficacy Siswa dan Implikasinya Pada Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Al Isyraq*, 1(1), 22–36.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Hasanah, U., Dewi, N., & Rosyida, I. (2019). Self-Efficacy Siswa SMP Pada Pembelajaran Model Learning Cycle 7E (Elicit, Engange, Explore, Explain, Elaborate, Evaluate, and Extend). *Prisma Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2, 551–555.
- Heriyansyah, H. (2018). Guru Adalah Manajer Sesungguhnya Di Sekolah. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(01), 116–127. <https://doi.org/10.30868/im.v1i01.218>

- Inayah, N. (2018). Efforts To Improve Self Efficacy With Symbolic. *Pelayanan, Jurnal Dan, Bimbingan Studi, Program Dan, Bimbingan Universitas, Fkip Mangkurat, Lambung*, 1–6. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1342260>
- Khasanah, K. (2019). Peta Konsep sebagai Strategi Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edutrained: Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(2), 152–164. <https://doi.org/10.37730/edutraind.v3i2.8>
- LESILOLO, H. J. (2019). Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah. *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi*, 4(2), 186–202. <https://doi.org/10.37196/kenosis.v4i2.67>
- Lianto, L. (2019). Self-Efficacy: A Brief Literature Review. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(2), 55. <https://doi.org/10.29406/jmm.v15i2.1409>
- Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(3), 418–430. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Moma, L. (2014). Self-Efficacy Matematik Pada Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 85–94. https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa/article/view/mv3n2_3/234
- Muntafi, A. Z., & Majid, A. S. (2019). Strategi Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Al-Aqidah/ Jurnal Studi Islam*, 2(2), 79–100.
- Musa, M. I. (2016). Pengembangan Kompetensi Guru Terhadap Pelaksanaan Tugas Dalam Mewujudkan Tenaga Guru Yang Profesional. *Jurnal Pesona Dasar*, 2(4), 8–27.
- N. P. P. D. Savitri, I W. Santyasa, N. K. R. (2017). Analisis Kualitatif Strategi Pembelajaran Guru Fisika: Relevansinya Dalam pengembangan Motivasi Berprestasi dan Self-Efficacy Siswa. *Wahana Matematika Dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, Dan Pembelajarannya Universitas Pendidikan Ganesha*, 11(2), 107–124. <https://ejournal.undiksha.ac.id>
- Nugraheni Dan Purwanta. (2018). *Upaya Meningkatkan Self Efficacy Siswa Kelas Xi Ipa 2 Sma Negeri 1 Kalibawang Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Pendekatan Guided Inquiry*. 5(1989), 523–532.
- Nurfadhilla, N. (2020). Upaya Meningkatkan Efikasi Diri Melalui Layanan Bimbingan Konseling. *ENLIGHTEN (Jurnal Bimbingan Dan Konseling*

- Islam*), 3(1), 48–59. <https://doi.org/10.32505/enlighten.v3i1.1495>
- Safitri, O. R., & Naqiyah, N. (2021). Literature Study of Modeling Techniques for Middle. *Jurnal Program Studi Bimbingan Dan Konseling*, 8(1), 12–31.
- Santinah. (2016). Konsep Strategi Pembelajaran dan Aplikasinya. *Islamic Social Sciences*, 1(1), 13–25. www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/holistik
- Subaidi, A. (2016). Self-efficacy siswa dalam pemecahan masalah matematika. *Sigma*, 1(2), 64–68. http://ejournal.unira.ac.id/index.php/jurnal_sigma
- Sutiyono. (2017). Pengembangan Civic Skills Melalui Seminar Socrates Dalam Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(2), 59–67. <https://doi.org/10.24269/v2.n2.2017.59-67>
- Zagoto, S. F. L. (2019). Efikasi Diri Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 386–391. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.667>
- Zulfikar, M. F., & Dewi, D. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa. *JURNAL PEKAN : Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(1), 104–115. <https://doi.org/10.31932/jpk.v6i1.1171>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.